

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif merupakan penelitian naturalistik yang artinya meneliti suatu kejadian yang terjadi secara alamiah, apa adanya serta keadaan dan kondisinya tidak dimanipulasi dan menekankan pada deskripsi alami Suryono (dalam Harahap, 2020, hlm. 123-124). Penelitian ini menuntut keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan karena sifat penelitian ini alami sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa, faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa, serta upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Selain itu, penelitian kualitatif juga digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menginterpretasikan kualitas dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan pada pendekatan kuantitatif.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian adalah subjek yang ingin peneliti tuju untuk diteliti Suharsimi Arikunto dalam (Liliani, 2016, hlm. 42). Penelitian ini mengidentifikasi kemampuan membaca pemahaman untuk siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta dan subjek penelitian ini adalah guru, orang tua siswa, dan 25 siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta. Penelitian ini dilakukan karena berdasarkan observasi peneliti, Sekolah Dasar tersebut merupakan Sekolah Penggerak. Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru).

Untuk memperoleh data mengenai Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta, maka penelitian ini dilakukan:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta yang terletak di Jalan Veteran Gg. Mawar II No. 8, RT. 69, RW. 6, Nagri Kaler, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, 41115.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti selama 2 bulan, yaitu pada bulan November 2022 – Desember 2022.

3.3 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah beberapa cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian Arikunto (dalam Liliani, 2016, hlm. 45). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Tes

Tes adalah alat untuk melakukan pengukuran dan mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek (Eko, 2010, hlm. 45). Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil analisis keterampilan membaca pemahaman siswa yang dikembangkan berdasarkan teori Taksonomi Barrett. Tes yang diberikan berupa soal *essay* atau uraian sebanyak 10 soal dengan mengacu pada materi pelajaran mengenai ekosistem. Tes ini diberikan kepada 25 siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta.

3.3.2 Wawancara

Wawancara terdiri dari sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti dan akan diajukan pertanyaannya kepada seseorang tentang topik penelitian Emzir (dalam Liliani, 2016, hlm. 46). Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terbuka yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya. Tujuan dilakukannya wawancara ini adalah untuk menggali informasi, memperoleh data serta mengetahui faktor-faktor dan gambaran mengenai kemampuan membaca

pemahaman siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai beberapa pihak yang menjadi narasumber, yaitu:

1. Guru kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta,
2. 7 Orang tua siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta,
3. 25 Siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta.

3.3.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah sebuah cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti buku, arsip, dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Teknik dokumentasi ini memiliki keuntungan yaitu menghemat waktu, biaya, dan tenaga Zuriyah (dalam Liliani, 2016, hlm. 47). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto pada saat wawancara berlangsung yaitu dengan guru, siswa, orang tua siswa kelas V, foto pada saat tes berlangsung beserta lembar jawaban siswa, dan data profil sekolah SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Pedoman Tes

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan panduan tes sebagai instrumen pengumpulan data.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Pemahaman Literal (C1)	Menemukan atau mengidentifikasi fakta-fakta seperti peristiwa yang terjadi dalam bacaan, jenis kejadian, lokasi atau tempat-tempat kejadian dalam teks bacaan.	1	2 Soal
	Menemukan atau mengidentifikasi urutan atau hubungan sebab akibat suatu kejadian dalam teks bacaan.	2	
Pemahaman Reorganisasi (C4)	Menyusun informasi dalam bentuk <i>outline</i> .	5	2 Soal
	Meringkas bacaan dengan menggunakan pernyataan langsung atau parafrase dari isi bacaan yang dibaca.	6	
Pemahaman	Menyusun hipotesis tentang suatu kejadian dan mencari detail hubungan suatu kejadian yang	3	2 Soal

Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Inferensial (C5)	diungkapkan penulis dalam teks bacaan.		
	Menarik kesimpulan dari teks bacaan.	4	
Pemahaman Evaluasi (C5)	Melakukan penilaian terhadap bacaan menurut pengetahuan siswa.	7	2 Soal
	Penilaian berdasarkan kode moral pembaca atau sistem nilai yang berlaku.	8	
Pemahaman Apresiasi (C5)	Menunjukkan simpati dan empati terhadap faktor-faktor yang timbul dalam wacana.	9	2 Soal
	Mengungkapkan pendapat yang berhubungan dengan dampak emosional dari teks bacaan	10	

Tabel 3.2
Aspek Penskoran Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Aspek Soal yang Dinilai	Kriteria			
	4	3	2	1
Pemahaman Literal	Menyebutkan 4 faktor atau lebih yang memengaruhi keseimbangan ekosistem dengan tepat sesuai dengan soal yang diberikan, sangat rinci berikut dengan penjabarannya.	Menyebutkan 3 faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem dengan tepat sesuai dengan soal yang diberikan, cukup rinci berikut dengan penjabarannya.	Menyebutkan 2 faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem dengan tepat sesuai dengan soal yang diberikan, tidak rinci.	Menyebutkan 1 faktor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem dengan tidak tepat dan tidak sesuai dengan soal yang diberikan serta tidak rinci.
	Menyebutkan 4 atau lebih penyebab terjadinya pencemaran dengan tepat sesuai dengan soal yang diberikan, sangat rinci berikut dengan penjabarannya.	Menyebutkan 3 penyebab terjadinya pencemaran dengan tepat sesuai dengan soal yang diberikan, cukup rinci berikut dengan penjabarannya.	Menyebutkan 2 penyebab terjadinya pencemaran dengan tepat sesuai dengan soal yang diberikan, tidak rinci.	Menyebutkan 1 penyebab terjadinya pencemaran dengan tidak tepat dan tidak sesuai dengan soal yang diberikan serta tidak rinci.
Pemahaman Reorganisasi	Hasil penulisan gagasan pokok sesuai dengan paragraf yang ditentukan, tepat, sistematis, dan menggunakan kalimat yang baik.	Hasil penulisan gagasan pokok sesuai dengan paragraf yang ditentukan, tepat, cukup sistematis, dan menggunakan kalimat yang baik.	Hasil penulisan gagasan pokok sesuai dengan paragraf yang ditentukan, tepat, tidak sistematis, dan terdapat kesalahan 2-3 kalimat.	Hasil penulisan gagasan pokok tidak sesuai dengan paragraf yang ditentukan, tidak tepat, tidak sistematis, dan tidak menggunakan kalimat yang baik.
	Mampu menceritakan	Mampu menceritakan	Mampu menceritakan	Tidak mampu menceritakan

Aspek Soal yang Dinilai	Kriteria			
	4	3	2	1
	kembali 3 paragraf cerita dengan pola penyajian dan Bahasa sendiri secara baik dan benar.	kembali 2 paragraf cerita dengan pola penyajian dan Bahasa sendiri secara baik dan benar.	kembali 1 paragraf cerita dengan pola penyajian dan Bahasa sendiri tetapi kurang lengkap dan benar.	Kembali paragraf cerita dengan pola penyajian dan Bahasa sendiri secara baik dan benar.
Pemahaman Inferensial	Menyebutkan 4 kegiatan atau lebih cara menjaga keseimbangan ekosistem dengan tepat sesuai dengan soal yang diberikan, sangat rinci berikut dengan penjabarannya.	Menyebutkan 3 kegiatan cara menjaga keseimbangan ekosistem dengan tepat sesuai dengan soal yang diberikan, cukup rinci berikut dengan penjabarannya.	Menyebutkan 2 kegiatan cara menjaga keseimbangan ekosistem dengan tepat sesuai dengan soal yang diberikan, tidak rinci.	Menyebutkan 1 kegiatan cara menjaga keseimbangan ekosistem dengan tidak tepat dan tidak sesuai dengan soal yang diberikan serta tidak rinci.
	Penjelasan yang diberikan sangat lengkap, menyeluruh dengan penggunaan kalimat yang baik dan tidak membingungkan.	Penjelasan yang diberikan cukup lengkap, menyeluruh dengan penggunaan kalimat yang baik dan tidak membingungkan.	Penjelasan yang diberikan masih kurang lengkap dan di beberapa bagian terlihat membingungkan.	Sebagian besar penjelasan membingungkan dan sama sekali tidak lengkap.
Pemahaman Evaluasi	Penjelasan yang diberikan tepat sesuai dengan kasus yang diberikan, memaparkan secara rinci, dan menggunakan kalimat yang baik.	Penjelasan yang diberikan tepat sesuai dengan kasus yang diberikan, memaparkan tidak terlalu rinci, dan menggunakan kalimat yang baik.	Penjelasan yang diberikan tepat sesuai dengan kasus yang diberikan, memaparkan secara tidak rinci, dan terdapat kesalahan 2-3 kalimat.	Penjelasan yang diberikan tidak tepat sesuai dengan kasus yang diberikan, memaparkan secara tidak rinci, dan tidak menggunakan kalimat yang baik.
	Penjelasan yang diberikan tepat sesuai dengan kasus yang diberikan, memaparkan secara rinci, dan menggunakan kalimat yang baik.	Penjelasan yang diberikan tepat sesuai dengan kasus yang diberikan, memaparkan tidak terlalu rinci, dan menggunakan kalimat yang baik.	Penjelasan yang diberikan tepat sesuai dengan kasus yang diberikan, memaparkan secara tidak rinci, dan terdapat kesalahan 2-3 kalimat.	Penjelasan yang diberikan tidak tepat sesuai dengan kasus yang diberikan, memaparkan secara tidak rinci, dan tidak menggunakan kalimat yang baik.
Pemahaman Apresiasi	Solusi yang diberikan tepat sesuai dengan kasus yang	Solusi yang diberikan tepat sesuai dengan kasus yang	Solusi yang diberikan tepat sesuai dengan kasus yang	Solusi yang diberikan tidak tepat sesuai dengan kasus

Aspek Soal yang Dinilai	Kriteria			
	4	3	2	1
	diberikan, memaparkan secara rinci, dan menggunakan kalimat yang baik.	diberikan, memaparkan tidak terlalu rinci, dan menggunakan kalimat yang baik.	diberikan, memaparkan secara tidak rinci, dan terdapat kesalahan 2-3 kalimat.	yang diberikan, memaparkan secara tidak rinci, dan tidak menggunakan kalimat yang baik.
	Solusi yang diberikan tepat sesuai dengan kasus yang diberikan, memaparkan secara rinci, dan menggunakan kalimat yang baik.	Solusi yang diberikan tepat sesuai dengan kasus yang diberikan, memaparkan tidak terlalu rinci, dan menggunakan kalimat yang baik.	Solusi yang diberikan tepat sesuai dengan kasus yang diberikan, memaparkan secara tidak rinci, dan terdapat kesalahan 2-3 kalimat.	Solusi yang diberikan tidak tepat sesuai dengan kasus yang diberikan, memaparkan secara tidak rinci, dan tidak menggunakan kalimat yang baik.

$$\text{Skor Perolehan Nilai} = \frac{\text{jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Membaca Pemahaman

Predikat	Keterangan
86 – 100	Sangat Baik
76 – 85	Baik
60 – 75	Cukup
55 – 59	Kurang
<54	Sangat Kurang

(Purwanto, 2012, hlm. 12)

3.4.2 Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pedoman wawancara untuk melakukan wawancara kepada guru, siswa, dan orang tua siswa. Berikut kisi-kisi pedoman wawancara tentang membaca pemahaman siswa kelas V SDS Laboratorium UPI kepada guru, siswa, dan orang tua siswa.

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Guru

No.	Aspek yang Digali	Pertanyaan
1.	Kemampuan membaca siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI	1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Laboratorium

Tazqia Aulia Rahmawati, 2023

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI KAMPUS PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No.	Aspek yang Digali	Pertanyaan
	Kampus Purwakarta	Percontohan UPI Kampus Purwakarta? 2. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman literal siswa? 3. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman reorganisasi siswa? 4. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman inferensial siswa? 5. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman evaluasi siswa? 6. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman apresiasi siswa?
2.	Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa	7. Apa saja kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta? 8. Apakah terdapat kendala psikologis yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa ? 9. Apakah terdapat kendala fisiologis yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa ? 10. Apakah terdapat kendala intelektual yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa ? 11. Apakah terdapat kendala lingkungan yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa ? 12. Upaya apa yang dilakukan guru jika ada faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam membaca pemahaman?
3.	Strategi atau metode guru dalam mengajar	13. Strategi atau metode apa yang digunakan dalam melatih kemampuan membaca pemahaman siswa? 14. Apakah strategi atau metode yang diterapkan berjalan dengan baik? 15. Apakah ada media pembelajaran yang guru gunakan? 16. Jika ada, apa saja media pembelajaran yang digunakan?

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara Siswa

No.	Aspek yang Digali	Pertanyaan
1.	Kegemaran membaca siswa	1. Apakah kamu suka membaca? Mengapa? 2. Buku apa saja yang kamu miliki?

No.	Aspek yang Digali	Pertanyaan
		3. Menurutmu apakah membaca itu sulit? Apa alasannya? 4. Mata pelajaran apa yang kamu sukai? Mengapa? 5. Apakah kamu suka membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran yang kamu sukai atau tidak sukai?
2.	Minat, kemauan dan kesulitan siswa dalam membaca	6. Kesulitan apa yang kamu rasakan saat sedang membaca? 7. Buku jenis apa yang senang kamu baca? 8. Buku apa yang terakhir kamu baca? 9. Apakah tugas yang diberikan guru selalu kamu kerjakan?
3.	Kebiasaan belajar siswa	10. Apakah kamu sering membaca buku? 11. Situasi seperti apa yang kamu inginkan saat membaca atau belajar? 12. Bagaimana kegiatan sehari-hari kalian?
4.	Kemampuan membaca pemahaman siswa	13. Saat membaca apakah kamu memahami setiap kata yang tertulis pada teks bacaan?
5.	Motivasi siswa dalam membaca	14. Hal apa yang membuat kamu melakukan kegiatan membaca? 15. Apakah kamu senang saat belajar di sekolah?
6.	Fasilitas belajar siswa	16. Apakah orang tuamu membimbing dalam pembelajaran saat dirumah? Siapakah yang mendampingi saat belajar? Seberapa sering? 17. Bagaimana cara orang tua membimbing kalian? 18. Apakah gurumu selalu membimbingmu saat kamu memiliki kesulitan?

Tabel 3.6
Pedoman Wawancara Orang Tua Siswa

No.	Aspek yang Digali	Pertanyaan
1.	Karakteristik siswa	1. Bagaimana karakteristik siswa?
2.	Kegiatan belajar anak	2. Di usia berapa anak Bapak/Ibu masuk sekolah? 3. Menurut Bapak/Ibu bagaimana kondisi atau keadaan anak Bapak/Ibu saat belajar baik di sekolah atau di rumah? 4. Apakah Bapak/Ibu mendampingi anak saat belajar? Seberapa sering?

No.	Aspek yang Digali	Pertanyaan
		5. Apa kesulitan yang dialami anak dalam kegiatan belajar? 6. Kelebihan dalam bidang apa yang dimiliki oleh anak Ibu/Bapak? Apakah akademik atau non-akademik? 7. Apakah Bapak/Ibu memberikan apresiasi seperti hadiah atau pujian bila anak Bapak/Ibu dapat membaca dengan baik?
3.	Kemampuan membaca siswa	8. Apakah anak Bapak/Ibu suka membaca di rumah? 9. Pada usia berapa anak Bapak/Ibu sudah bisa membaca? 10. Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu membaca pemahaman? 11. Menurut pengamatan Bapak/Ibu sejauh mana kemampuan membaca pemahaman anak Bapak/Ibu? 12. Menurut bapak/ibu apakah terdapat kesulitan membaca pemahaman anak Bapak/Ibu? 13. Menurut pengamatan Bapak/Ibu faktor (lingkungan, intelektual, psikologi, fisiologi) apa saja yang menjadi penyebab kemahiran atau kesulitan anak dalam membaca pemahaman? 14. Bagaimana upaya atau solusi Bapak/Ibu dalam melatih kemampuan membaca pemahaman anak Bapak/Ibu?

3.4.3 Pedoman Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah foto pada saat wawancara berlangsung yaitu dengan guru, siswa, dan orang tua siswa, foto pada saat tes berlangsung, data sekolah kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta.

Tabel 3.7
Pedoman Dokumentasi

No.	Informan/sumber data	Item dokumentasi
1.	Guru wali kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta.	Wawancara, data sekolah.
2.	Siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta.	Wawancara, foto kegiatan tes kemampuan membaca pemahaman, lembar jawaban tes siswa.
3.	Orang tua siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta.	Wawancara.

Tazqia Aulia Rahmawati, 2023

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI KAMPUS PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3.5 Analisis Data

Pada teknik pengolahan dan analisis data, peneliti memilih model Miles dan Hunderman dengan gambar dan aktivitas yang dilakukan dalam analisis data ini sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Catatan-catatan yang diperoleh dari hasil observasi jumlahnya akan cukup banyak, kompleks dan peneliti perlu mencatat secara teliti dan terperinci. Maka dari itu, peneliti perlu melaksanakan analisis data melalui tahap reduksi data. Adapun rangkaian pada tahap mereduksi data seperti membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, memilih data-data yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang data yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif pada tahap ini dapat melakukan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, histogram dan sejenisnya. Melalui tahap ini maka akan membuat data lebih terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles & Huberman, penarikan kesimpulan adalah bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat.